

PENGARUH CURAH HUJAN BULANAN PADA PRODUKSI KARET KERING TANAMAN KARET (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg.)

Oleh

Dian Dwi Renata

RINGKASAN

Curah hujan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya produksi. Curah hujan yang rendah dan tidak merata menyebabkan terjadinya defisit air yang akan memberikan dampak negatif bagi pertumbuhan tanaman. Curah hujan tinggi menyebabkan intensitas cahaya matahari yang berguna untuk fotosintesis tanaman karet akan berkurang. Kualitas lateks berkurang karena air hujan dan aktivitas karyawan yang terbatas ketika hujan turun. Oleh karena itu, agar pertumbuhan optimal, maka ketersediaan air dalam jumlah yang cukup (kapasitas lapang) dalam tanah sangat diperlukan. Tujuan penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui dan memahami pengaruh curah hujan bulanan terhadap produksi lateks yang dihasilkan di PTPN VII Unit Tebenan. Metode yang digunakan dengan mengambil data sekunder berupa data produksi karet kering, curah hujan dan hari hujan selama 5 tahun terakhir (2016-2020), pengolahan data, analisis data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan data sekunder yang diperoleh dari PTPN VII Unit Tebenan dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya curah hujan berpengaruh terhadap produksi karet kering (ton) yang dihasilkan. Produksi karet kering tertinggi dari kebun PTPN VII Unit Tebenan terdapat pada bulan Maret sebesar 217.507 ton dan produksi karet kering terendah terdapat pada bulan September sebesar 100.988 ton.

Kata Kunci : curah hujan, produksi dan tanaman karet